

## Meningkatkan Kemampuan Academic Writing Mahasiswa dengan Media Video Faststone di Era Pandemi COVID-19

Anita Budi Rahayu<sup>1</sup>, Puput Zuli Ekorini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Indonesia

**Corresponding Author:**  anitabudi@stkipnganjuk.ac.id

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
September 02,  
2021

Revised  
November 09,  
2021

Accepted  
November 13,  
2021

The purpose of this study was to describe the improvement of students' academic writing learning of Covid 19 pandemic era using the faststone method at STKIP PGRI Nganjuk. This research was a Classroom Action Research which consists of two cycles where each cycle has two meetings. In this research, triangulation technique is used as a data analysis technique which includes; (1) data collection; (2) data reduction; (3) draw conclusions on the data. The results of this study indicate that the ability of students in academic writing activities increased from cycle one to cycle two. In the first cycle the number of students who exceeded mastery was 22 students or 73%, while students who did not succeed in exceeding mastery were 8 students or 27%, while in the second cycle there was an increase in student mastery. completeness score to 26 students or 86%. From the results of the study, it can be concluded that the use of faststone media in Academic Writing learning has proven to be able to improve the writing skills of fifth semester students of the STKIP PGRI Nganjuk English Education Study Program in the Covid-19 pandemic era.

**Keywords:** *Academic Writing, Media Video Fatstone, Learning Media*

How to cite

Anita, R., & Ekorini., Z, (2022). I Meningkatkan Kemampuan Academic Writing Mahasiswa dengan Media Video Faststone di Era Pandemi COVID-19. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(3). 236-242

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu bentuk kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran atau perasaan sebagai simbol kebahasaan dengan tujuan tertentu (Zahroh, 2017). Ketrampilan menulis karya ilmiah merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai Mahasiswa (Sarmadan, 2017). Mahasiswa dituntut mampu menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Sehingga mata kuliah Academic Writing merupakan mata kuliah yang dinilai paling relevan untuk mendukung mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Pandemi Covid-19 berdampak besar pada semua sektor salah satunya adalah pada dunia pendidikan yakni perubahan pada pola pembelajaran yang terpaksa harus menghindari kegiatan tatap muka sehingga terpaksa harus bergeser menjadi kegiatan tatap muka online. Sedikit banyak hal ini tentunya juga berdampak terhadap pola belajar mahasiswa. Dosen pun harus cermat dalam memilih platform pembelajaran online yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran writing online. Di STKIP PGRI Nganjuk kegiatan pembelajaran writing juga dilakukan secara online. Kegiatan pembelajaran mata kuliah Academic writing Academic writing dosen membimbing mahasiswa menulis

karya ilmiah dengan menyajikan materi terlebih dahulu secara online tentang struktur karya ilmiah dengan mendistribusikan PPT melalui aplikasi Google Classroom. Sebagai pendahuluan materi dosen akan menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada mahasiswa untuk membaca dan mempelajari materi teknik menulis karya ilmiah dari bahan ajar yang sudah dibagikan kepada mahasiswa. Dalam menulis setiap mahasiswa mempunyai karakteristik dan gaya selingkung nya masing-masing, untuk itu dosen membuat bahan ajar mata kuliah Academic writing sebagai panduan baku yang akan menuntun mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Dalam kegiatan pembelajaran Academic writing, mahasiswa dipandu mulai pembuatan judul, menyusun abstrak, menyusun konsep pendahuluan, pengujian hipotesis, strategi, hasil dan pembahasan, serta cara menyusun referensi atau pustaka dari berbagai sumber seperti buku, jurnal maupun sumber lainnya. Menyusun suatu tulisan menjadi sebuah karya ilmiah adalah suatu kemampuan yang harus dipersiapkan dan terus di asah agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan Academic writing sendiri dikelompokkan menjadi dua yaitu menulis karya ilmiah hasil penelitian dan menulis karya ilmiah non-penelitian. Umumnya ketika menulis karya ilmiah , mahasiswa menghasilkan karya tulis dengan bahasa yang masih kaku dan sangat formal Apalagi jika penulisannya berdasarkan deskripsi dari data yang dihasilkan dari lapangan. Belajar menyusun karya ilmiah harus dilakukan perlahan-lahan, dimulai dengan belajar menulis karya ilmiah non penelitian untuk melatih ketajaman insting mahasiswa dalam menangkap suatu teori atau referensi kemudian menterjemahkannya dan menuangkannya kedalam karya tulis. Selanjutnya mahasiswa meningkatkan kemampuannya dengan menulis karya ilmiah yang berdasar pada hasil penelitian sehingga bahasa karya tulis yang dihasilkan menjadi lebih luwes dan tidak menjemukan. peran aktif dosen sangat diperlukan untuk terus melakukan pemantauan tahap demi tahap, mulai dari membimbing, mengkoreksi, dan memberikan masukan.

Kegiatan pembelajaran Academic writing di STKIP PGRI Nganjuk selama masa pandemi covid- 19 dilaksanakan secara online dengan media faststone dengan platform GoogleClassroom. Suasana pandemi covid- 19 menuntut dosen untuk kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis online (Anhusadar, 2020; Burke dkk., 2009; Baskoro, 2009). Selanjutnya harus ada interaksi yang berkualitas dan efektif dalam kegiatan (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019) serta memicu motivasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017) sehingga terjadi proses transfer informasi pengetahuan ke mahasiswa (Darmuki dkk., 2018). Dosen membuat panduan penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa. Dari hasil pengamatan awal (hasil tulisan mahasiswa) pada pertemuan ke 3, 5 dan 7 sebagian mahasiswa belum menyelesaikan tulisannya, format penulisan masih belum sesuai dengan panduan, peletakan kutipan masih belum tepat sehingga hasil penilainya masih rendah. Mahasiswa belum melibatkan diri secara aktif dan belum memahami dengan baik langkah-langkah penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran Academic writing yang telah dilakukan di STKIP PGRI Nganjuk, ditemukan beberapa fakta menarik yang ditengarai menjadi penyebab rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah diantaranya adalah; a) Dosen belum memberikan perhatian sepenuhnya terhadap penulisan karya ilmiah mahasiswa, b) Dosen perlu berinovasi dalam menyajikan materi Academic writing, c) Contoh yang diberikan dosen kepada mahasiswa dinilai kurang bervariasi. Merujuk pada beberapa fakta di atas maka diperlukan adanya inovasi dalam penyampaian mata kuliah Academic writing dengan

menggunakan media yang lebih atraktif, dengan kemasan yang lebih menarik bagi mahasiswa sehingga dapat memotivasi mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memacu kreatifitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Dari beberapa fakta diatas dinilai perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memperkenalkan media video faststone. FastStone merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan dan sangat simple untuk membuat tutorial atau merekam pada dekstop di layar komputer.(tekamjad, 2018). Secara umum aplikasi FastStone digunakan untuk membuat tutorial-tutorial yang menampilkan langsung layar laptop, misal: tutorial desain coreldraw, tutorial desain photoshop. Dengan menampilkan video tutorial tersebut akan memudahkan mahasiswa dalam belajar (DeWitt dkk., 2013).

Faststone merupakan salah satu alternatif media pembelajaran berbasis online yang cocok di implementasikan pada masa Pandemi Covid-19, Dalam Pembelajaran Academic writing diperlukan pemaparan materi yang jelas dan variasi tanya jawab yang interaktif kemudian di tuangkan dalam bentuk video faststone sehingga kegiatan pembelajaran terasa lebih nyata dan efisien. Keunggulan media faststone yaitu : 1) Praktis , 2) Melintas ruang dan waktu dan efisien, 3) Efektif karena bisa menampilkan seluruh kegiatan yang terekam di depan PC dengan sempurna sehingga tampak begitu nyata. Dengan Faststone dosen bisa mulai membuat video reamkan pemaparan materi Academic writing dengan bahasa yang lugas dan jelas selanjutnya video pembelajaran yang telah selesai dibuat akan diunggah di youtube sebagai sumber belajar (Setiadi dkk., 2019) dengan memberikan link video pembelajaran kepada mahasiswa melalui grup WA (Sianipar, 2013). Kehadiran faststone sebagai salah satu inovasi dan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mewujudkan layanan pendidikan kepada Mahasiswa agar mahasiswa tetap bisa merasakan pembelajaran secara nyata di era pandemi covid-19. Kreatifitas dosen di dalam mendesain video tersebut dituntut penguasaan teknologi dan akses internet(Fuadi dkk., 2020; Mujianto, 2019; Lewandowski, 2015; ) agar mahasiswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan fakta diatas maka peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan kemampuan Academic writing mahasiswa dengan metode faststone di era Pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Akademik 2021/2022 yang berjumlah 30 mahasiswa terdiri dari 20 mahasiswa putri dan 10 mahasiswa putra. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021. Pengambilan data penelitian ini dilakukan secara daring dengan sistem siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah yakni observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode faststone yang dilaksanakan secara daring. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai yang diperoleh dari hasil tugas academic writing mahasiswa. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan dosen untuk mengukur bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran academic writing menggunakan metode faststone dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dosen dengan penerapan sistem pembelajaran tersebut. Selanjutnya data di analisa dengan

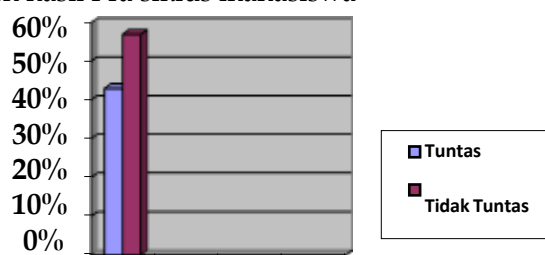
menggunakan Triangulasi yang meliputi (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Pra Siklus

Sebelum mengimplementasikan metode faststone peneliti melakukan pengukuran kemampuan mahasiswa dalam Academic writing dengan meminta mahasiswa membuat sebuah karya tulis sederhana. Selanjutnya karya tersebut dinilai dan yang kemudian akan dijadikan tolak ukur awal keberhasilan metode yang akan di implementasikan.

Berikut adalah ringkasan hasil Pra siklus mahasiswa



Gambar 1.1 Ringkasan Perolehan nilai mahasiswa siklus I

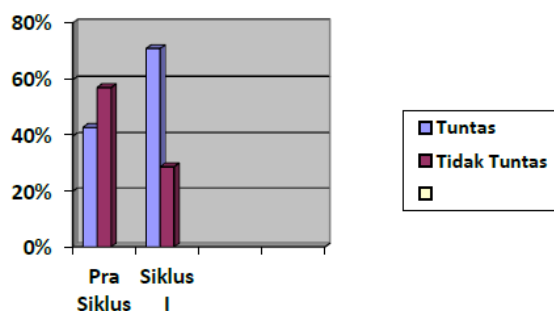
Berdasarkan hasil Pra siklus diperoleh hasil dari 30 Mahasiswa ada 13 Mahasiswa atau sejumlah 43% mahasiswa yang dinilai berhasil melampaui nilai ketuntasan minimal, dan 17 mahasiswa atau sejumlah 57% masih belum bisa melampaui nilai ketuntasan minimal dalam kegiatan Academic writing. Dapat disimpulkan bahwa perlu sebuah inovasi untuk meningkatkan kemampuan writing mahasiswa, maka peneliti memutuskan untuk mengimplementasikan siklus.

### 2) Siklus I

Dalam tahap awal peneliti melakukan perencanaan dengan mempersiapkan skenario penelitian, mempersiapkan media pembelajaran, menyusun jadwal penelitian. Kemudian peneliti mulai mengimplementasikan metodenya. Dimulai dengan dosen memberikan apersepsi untuk membangun motivasi mahasiswa dalam belajar, selanjutnya dosen memaparkan materi Academic writing dalam video faststone, mahasiswa menyimak, kemudian mahasiswa mempraktekan menulis karya ilmiah sesuai contoh, dosen membimbing mahasiswa melalui video faststone selanjutnya dosen melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil karya tulis mahasiswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil evaluasi dari dosen berupa nilai mahasiswa, berdasarkan hasil evaluasi disini sudah muncul peningkatan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Academic writing dan peningkatan ketrampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang diperoleh mahasiswa, namun peningkatan ini belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan siklus kedua.

Berikut ini adalah ringkasan hasil perolehan nilai mahasiswa dalam siklus I.



Gambar 2. Diagram perbandingan ketuntasan siklus I

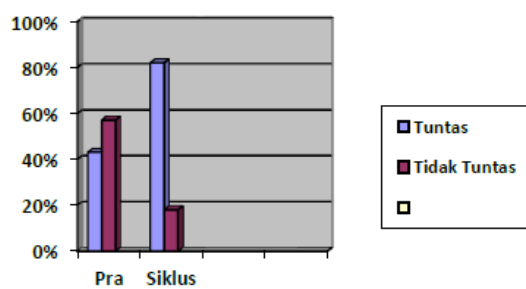
Setelah mengimplementasikan metode faststone peneliti melakukan evaluasi, berdasarkan hasil evaluasi dari 30 Mahasiswa ada 20 Mahasiswa atau sejumlah 67% mahasiswa yang dinilai berhasil melampaui nilai ketuntasan minimal, dan ada 10 mahasiswa atau sejumlah 33% masih belum bisa melampaui nilai ketuntasan minimal dalam kegiatan Academic writing. Hasil yang diperoleh tersebut belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai tolak ukur keberhasilan adalah 70%. Sebelum memulai siklus kedua peneliti melakukan refleksi dan memperbaiki langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus pertama dengan harapan siklus kedua akan memperoleh hasil lebih baik.

### 3) Siklus II

Sama seperti siklus sebelumnya, sebelum melakukan rangkaian tindakan kedua peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu untuk menyusun jadwal, langkah kegiatan serta pembaharuan materi dikemas lebih menarik lagi dengan menambahkan variasi contoh. Tahapan selanjutnya adalah pengimplementasian tindakan kelas dimana dosen memulai menyajikan materi dengan menggunakan video faststone. Pada siklus kedua ini tampilan video pun juga diperbaiki sehingga tampak lebih menarik perhatian mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa menyimak tayangan video hingga selesai. Pada siklus kedua ini materi dikemas lebih menarik sehingga lebih mudah dipahami mahasiswa.

Setelah menyelesaikan penyampaian materi pada siklus kedua, penulis melakukan evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil evaluasi di peroleh peningkatan nilai mahasiswa dalam mata kuliah Academic writing, namun masih di jumpai beberapa mahasiswa yang belum bisa membedakan karya tulis hasil penelitian dan karya tulis non-hasil penelitian.

Ringkasan perolehan nilai mahasiswa pada siklus II adalah sebagai berikut



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Mahasiswa Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II diperoleh peningkatan sejumlah 80% dari 30 mahasiswa atau sejumlah 24 orang mahasiswa telah berhasil melampui ketuntasan minimal dan ada 20% mahasiswa atau sejumlah 6 orang mahasiswa belum berhasil melampui ketuntasan minimal. Namun demikian hasil yang diperoleh dari siklus kedua sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sehingga metode faststone dinilai telah berhasil meningkatkan kemampuan Academic writing mahasiswa sehingga penelitian dihentikan karena dinilai cukup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa metode faststone telah berhasil meningkatkan kemampuan Academic writing mahasiswa semester V STKIP PGRI Nganjuk Tahun Akademik 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa dari siklus ke siklus. Mahasiswa juga menunjukkan respon yang positif terhadap pengimplementasian metode faststone ini, ini di buktikan dengan meningkatnya partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring di era pandemi.

## REFERENSI

- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44-58.
- Baskoro, A. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta : PT Trans Media.
- Burke, S.C., Snyder, S., Rager, R.C. (2009). An Assessment of Faculty Usage of Youtube as a TeachingResource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*. Vol. 7(1), 8
- Darmuki, Agus. (2020).Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar MahaMahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using AudioVisual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada MahaMahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018 / 2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.

- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada MahaMahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018 / 2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Andayani, Joko N., Kundharu S. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.

---

**Copyright Holder :**

© Rahayu, A., & Ekorini, P, (2021)

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

